
PENGARUH CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN, TOTAL ASSET TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Diana Oktavia & Pipit Rosita Andarsari

Institut Teknologi & Bisnis Asia Malang

pipit.ra@asia.ac.id

DOI: 10.32815/ristansi.v4i2.2018

Informasi Artikel

Tanggal Masuk	19 Oktober, 2023
Tanggal Revisi	04 Desember, 2023
Tanggal diterima	13 Desember, 2023

Keywords:

Current ratio
Net profit margin
Total asset turnover
Debt to equity ratio

Abstract:

This research sought to investigate the effects of the current ratio, net profit margin, total asset turnover, and debt to equity ratio on the stock prices of food and beverage companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) during the period of 2021-2022. The study encompassed a population of 39 food and beverage companies listed on the IDX within the same time frame. A purposive sampling method was utilized to select the research sample, leading to the inclusion of 16 companies that met the specified criteria. Multiple regression analysis was employed to examine the research hypotheses. The results indicated that the current ratio, net profit margin, total asset turnover, and debt to equity ratio did not exert a significant impact on stock prices.

Kata Kunci:

Current ratio
Net profit margin
Total asset turnover
Debt to equity ratio

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2022. . Penelitian ini mencakup populasi 39 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dalam rentang waktu yang sama. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih sampel penelitian, sehingga diperoleh 16 perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditentukan. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, dan Debt to Equity Ratio tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham..

PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan sektor makanan dan minuman di Indonesia saat ini dipengaruhi oleh pertumbuhan industri yang relatif stabil, faktor eksternal seperti ketegangan geopolitik, dampak pandemi COVID-19, inovasi produk, perubahan kebiasaan konsumen, kesehatan keuangan perusahaan, terpenuhinya regulasi terhadap, dan perubahan menuju *e-commerce* dalam distribusi produk. Pemantauan terhadap kondisi ekonomi, regulasi pemerintah, dan tren konsumen menjadi kunci untuk memahami dinamika sektor ini.

Laporan keuangan menjadi alat komunikasi yang sangat penting bagi berbagai pihak yang berkepentingan, dan mampu memberikan isyarat yang signifikan tentang kondisi suatu perusahaan. Teori sinyal (*signaling theory*) digunakan untuk menjelaskan bagaimana manajer perusahaan berusaha untuk menyampaikan informasi kepada para investor dan pasar modal.

Harga saham memiliki peran sentral dalam menarik perhatian pelaku pasar modal, dan faktor-faktor seperti *current ratio*, *net profit margin*, *total asset turnover*, dan *debt to equity ratio* memiliki potensi untuk memengaruhi pergerakan harga saham. Penelitian-penelitian sebelumnya telah memberikan hasil yang bervariasi terkait dengan hubungan antara faktor-faktor ini dan harga saham. Penelitian terdahulu telah membuka berbagai temuan mengenai pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap harga saham. Sebagai contoh, penelitian Octaviani & Komalasarai pada tahun 2017 menyimpulkan bahwa likuiditas (*CR*) dan solvabilitas (*DER*) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara profitabilitas (*ROA*) memiliki pengaruh yang signifikan. Anah dkk. (2018), fokus pada sektor transportasi, menunjukkan bahwa rasio lancar berpengaruh positif namun tidak signifikan, rasio utang terhadap ekuitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan, dan nilai buku harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Lutfi & Sunardi (2019) mengungkapkan *current ratio* (*CR*), *return on equity* (*ROE*), dan *sales growth* pada sektor makanan dan minuman, dengan hasil ketiga menunjukkan faktor tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dewi & Solihin (2020), yang fokus pada sektor makanan dan minuman, menunjukkan bahwa rasio lancar berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan margin laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Begitu pula Amalya (2018) di sub sektor batu bara menemukan bahwa *return on equity* dan *return on asset* tidak

berpengaruh secara signifikan, net profit margin berpengaruh signifikan, dan debt to equity ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hutapea dkk. (2017) dalam sektor perbankan menunjukkan bahwa return on asset dan net profit margin tidak berpengaruh secara signifikan, namun debt to equity ratio dan total asset turnover berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Candra & Wardani (2021) pada sektor konsumsi barang mengungkapkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh secara signifikan, sementara likuiditas (CR), solvabilitas (DER), rasio aktivitas (TATO), dan pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Silitonga dkk. (2019) pada sektor property dan real estate menemukan bahwa earnings per share berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan total asset turnover dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Suryawan & Wirajaya (2017), fokus pada perusahaan indeks LQ45, menunjukkan bahwa rasio lancar dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak memiliki pengaruh, sedangkan return on aset berpengaruh positif terhadap harga saham. Terakhir, Pratiwi dkk. (2020) dalam penelitian terhadap perusahaan Indofood menunjukkan bahwa rasio lancar, rasio utang terhadap ekuitas, dan laba per saham tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini melanjutkan eksplorasi terhadap faktor-faktor kinerja keuangan dalam konteks perusahaan makanan dan minuman, untuk memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika pasar modal. Artikel ini menambahkan dimensi baru dengan memasukkan teori sinyal (*signaling theory*), yang menjelaskan bagaimana perusahaan menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk menyampaikan informasi kepada investor dan pemangku kepentingan. Meskipun teori memberikan sinyal pemahaman yang lebih mendalam tentang komunikasi perusahaan dengan pasar modal, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor kinerja keuangan yang diukur, yaitu Current Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, dan Debt to Equity Ratio, tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap harga saham.

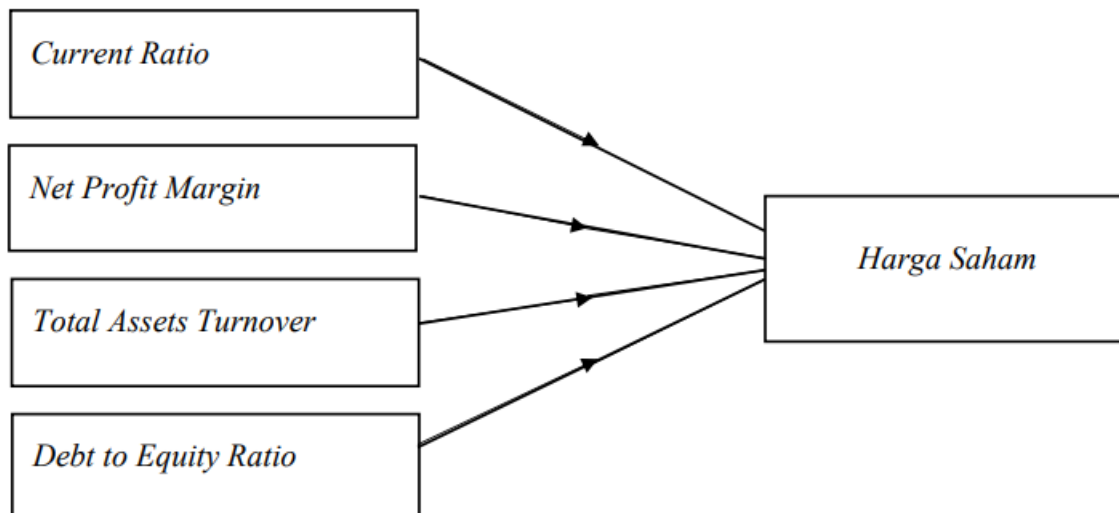
Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan perusahaan, yang diukur melalui current ratio, net profit margin, total asset turnover, dan debt to equity ratio, terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. Tujuan penelitian ini

adalah untuk memberikan wawasan lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham dalam sektor ini.

Signaling Theory

Teori Sinyal, dalam konteks penelitian ini, merujuk pada konsep yang menjelaskan bagaimana perusahaan memanfaatkan laporan keuangan dan informasi lainnya sebagai alat untuk mengirim "sinyal" kepada para investor dan pemangku kepentingan lainnya mengenai performa dan prospek perusahaan. Laporan keuangan, termasuk rasio keuangan seperti Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan sebagainya, berperan sebagai sarana sinyal yang memberikan gambaran mengenai kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan kepada para investor. Sinyal-sinyal ini mampu memengaruhi pengambilan keputusan investor, yang dapat mencakup keputusan untuk membeli, menjual, atau menahan saham perusahaan

Gambar 1
Kerangka Penelitian



Sumber : data diolah (2023)

Hipotesis:

Hipotesis penelitian yang diusulkan, berdasarkan tinjauan penelitian sebelumnya dan pemahaman mengenai rasio-rasio keuangan ini, adalah sebagai berikut:

H1: Current Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham.

H2: Net Profit Margin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham.

H3: Total Asset Turnover memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham.

H4: Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang termasuk dalam kategori asosiatif kausal. Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan mengetahui pengaruh antar dua variabel independen, yaitu current ratio, net profit margin, total asset turnover, dan debt to equity ratio, terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2022. Populasi merupakan seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2022, yang berjumlah 39 perusahaan. Terpilih dari populasi dengan menggunakan teknik purposive sampling. Kriteria pemilihan sampel meliputi perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara konsisten selama periode 2021-2022, mengalami laba selama periode tersebut, dan menyediakan informasi lengkap yang diperlukan dalam penelitian. Sebanyak 16 perusahaan makanan dan minuman memenuhi kriteria ini dan menjadi sampel penelitian.

HASIL PENELITIAN

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 1106.713 - 59.763 \times \text{Current Ratio} + 3067.865 \times \text{Net Profit Margin} - 39.468 \times \text{Total Asset Turnover} + 1309.244 \times \text{Debt to Equity Ratio}$$

Persamaan ini menunjukkan bagaimana perubahan nilai variabel independen (Current Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, dan Debt to Equity Ratio) dapat memengaruhi harga saham perusahaan makanan dan minuman. Koefisien determinasi (adjusted R square) memiliki nilai sebesar 0,061. Nilai ini mengindikasikan bahwa 6,1% dari variasi dalam harga saham dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Sisanya, variasi harga saham dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model.

Hasil uji hipotesis menunjukkan:

Hipotesis 1 (Current Ratio): Hipotesis bahwa Current Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (H1 ditolak) karena nilai signifikansinya (0,769) melebihi tingkat signifikansi (0,05). Ini menunjukkan bahwa Current Ratio tidak memiliki dampak signifikan pada harga saham perusahaan makanan dan minuman yang diteliti.

Hipotesis 2 (Net Profit Margin): Hipotesis bahwa Net Profit Margin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (H2 ditolak) karena nilai signifikansinya (0,134) melebihi tingkat signifikansi (0,05). Ini menunjukkan bahwa Net Profit Margin juga tidak berperan secara signifikan dalam menentukan harga saham.

Hipotesis 3 (Total Asset Turnover): Hipotesis bahwa Total Asset Turnover tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (H3 ditolak) karena nilai signifikansinya (0,961) melebihi tingkat signifikansi (0,05). Artinya, Total Asset Turnover tidak memiliki dampak signifikan pada harga saham.

Hipotesis 4 (Debt to Equity Ratio): Hipotesis bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (H4 ditolak) karena nilai signifikansinya (0,171) melebihi tingkat signifikansi (0,05). Ini menandakan bahwa Debt to Equity Ratio juga tidak memiliki pengaruh signifikan pada harga saham perusahaan makanan dan minuman yang diteliti.

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Current Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, dan Debt to Equity Ratio tidak memberikan bukti statistik yang mendukung pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang menjadi subjek penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor cenderung tidak menggunakan variabel-variabel ini sebagai faktor utama dalam pertimbangan investasi mereka dalam saham perusahaan makanan dan minuman. Temuan ini juga mencatat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan pengaruh positif dari Current Ratio terhadap harga saham serta menyoroti bahwa laba lebih diutamakan oleh investor daripada penjualan. Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio juga tidak memengaruhi harga saham

secara signifikan, menunjukkan bahwa investor lebih memperhatikan faktor lain dalam pengambilan keputusan investasi mereka.

KESIMPULAN

Dalam keseluruhan penelitian ini, tidak ditemukan bukti statistik yang mendukung dampak yang signifikan dari variabel-variabel tersebut (Current Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, dan Debt to Equity Ratio) terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang menjadi fokus penelitian. Saran penelitian lebih lanjut dapat mencakup analisis mendalam terhadap faktor-faktor eksternal seperti ketegangan geopolitik dan inflasi, penelitian tentang pengaruh kebijakan pemerintah terhadap industri makanan dan minuman, perbandingan hasil dengan sektor industri lain, analisis perubahan tren dari tahun ke tahun, penelitian terkait kebijakan internal perusahaan, observasi rasio keuangan secara terpisah, investigasi pengaruh perubahan manajemen, serta perbandingan dengan perusahaan makanan dan minuman non-publik. Penelitian dalam area ini diharapkan memberikan wawasan mendalam yang relevan bagi pemangku kepentingan di pasar modal dan industri terkait.

REFERENSI

- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 157-181. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1096>
- Anah, S., Firdaus, I., & Alliffah, E. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal Ekonomi*, 23(3), 403-416. <https://doi.org/10.24912/je.v23i3.421>
- Bahri, S. (2018a). *Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS* (E. Risanto (ed.)). Penerbit ANDI.
- Bahri, S. (2018b). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *JRAK*, 9(1), 1-21.
- Candra, D., & Wardani, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Rasio aktivitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 212-223.
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa

- Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183–191. <https://doi.org/10.32493/fb.v2i2.2020.183-60191.6231>
- Fahmi, I., & Hadi, Y. L. (2011). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi dan Soal Jawab*. Penerbit Alfabeta.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio & SPSS*. CV Budi Utama. https://www.google.co.id/books/edition/Konsep_Analisa_Laporan_Keuangan_dengan_P/AiRtDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=hantono+2018&printsec=frontcover
- Hutapea, A. W., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2017). Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Total Aset Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 5(2), 541–552.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 83–100. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2793>
- Octaviani, S., & Komalasarai, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan 61 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi.*, 3(2), 77–89.
- Pratiwi, S. M., Miftahuddin, & Amelia, W. R. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2), 1–10.
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive Signalling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23–40.
- Silitonga, D., Siregar, P. D. S., Siahaan, R., Ginting, A. P., & Siregar, R. S. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Total Assets Turn Over dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Property And Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 2(2), 356–362. <https://doi.org/10.31539/costing.v2i2.693>
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2010). *Analisis Laporan Keuangan (T. S. Empat (ed.); 10th ed.)*. Penerbit Salemba Empat.
- Suryawan, I. D. G., & Wirajaya, I. G. A. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Assets pada Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(2), 1317–1345. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p17>

- Tambunan, A. P. (2008). Menilai Harga Saham (Stock Valuation) (C. Edhi S. Widjojo, MBA. (ed.); 4thed.). PTElexMediaKomputindo. https://www.google.co.id/books/edition/Menilai_Harga_Wajar_Saham/PvVd6xJOUX_QC?hl=id&gbpv=1&dq=menilai+harga+wajar+tambunan&printsec=frontcover
- Wardiyah, M. L. (2017). Analisis Laporan Keuangan. CV Pustaka Setia.
- Widoatmojo, S. (2005). Cara Sehat Investasi di Pasar Modal Pengantar Menjadi Investor Profesional (Rayendra L. Toruan (ed.)). PT Elex Media Komputindo.